

MS BLOOM Untuk Tingkatkan Produktifitas Padi

Dikirim oleh vicky.nurw pada 19 Mei 2017 | Komentar : 0 | Dilihat : 188



Sonic Bloom

Indonesia merupakan salah satu penghasil padi. Masyarakat juga memanfaatkan nasi sebagai makanan pokok. Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan intensif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas padi. Hal ini menjadi latar belakang diciptakannya MS.BLOOM, sebuah alat yang menggunakan gelombang suara untuk merangsang pembukaan stomata secara maksimal.

"Stomata yang terbuka dapat memudahkan penyerapan nutrisi saat pemupukan", jelas Novemi. MS BLOOM merupakan proyek Program Kreatifitas Mahasiswa bidang Penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Bersama Novemi Novemi Inka Rayna, ada pula Choirima Ulfa Rusnia, Wahyu Intan Prastiwi dan Istifar Yogi Prayogi serta Hidayat Yogo Migunani dengan bimbingan oleh Endrika Widyastuti, S.Pt., M.Sc., M.P.

"Alat ini dilengkapi berbagai kelebihan seperti penggunaan panel surya sebagai sumber energy sehingga bersifat ramah lingkungan. Alat ini juga dilengkapi oleh sensor suhu serta sensor hujan sehingga alat dapat berhenti bekerja secara otomatis saat cuaca atau kondisi lingkungan tidak mendukung. Pada saat musim hujan jika stomata mengalami pembukaan secara optimal dapat menyerap air dalam jumlah berlebih sehingga dapat memicu kerusakan pada padi", ujar Choirumi.

MS. BLOOM sedang dalam tahap pengujian pengusiran hama dengan focus utama adalah tikus. Tikus dipilih karena tikus termasuk kedalam golongan hama yang paling banyak merugikan petani. Menurut kelompok ini, penggunaan gelombang suara pada frekuensi tertentu juga dapat mengusir tikus. Kelebihan lain yang ditawarkan oleh MS BLOOM adalah mudah dalam pengoperasian

"Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan, diharapkan mampu menjadi solusi untuk membantu peningkatan kuantitas dan kualitas produksi padi di Indonesia. Mengingat, padi (beras) merupakan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia. Ketika pemenuhan produksi padi dapat terlaksana dapat menjadikan Indonesia negara mandiri serta mewujudkan ketahanan pangan nasional.[vicky]

